

Evaluasi Desain Interior Ruang Baca Perpustakaan MAN

Yogyakarta III



SKRIPSI

Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (Strata Satu) Pada
Program S1 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Susun Oleh :

Yustina Eriani

NIM 06140051

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

Drs. Djazim Rohmadi, MSi
Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Yustina Eriani

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya menurut saya bahwa skripsi saudara:

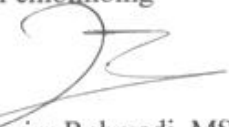
Nama : Yustina Eriani
NIM : 06140051
Jurusan : Ilmu perpustakaan dan Informasi
Fakultas : Adab
Judul : Evaluasi Desain Interior Ruang Baca di Perpustakaan MAN
Yogyakarta III

Dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosah. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikun Wr.Wb

Yogyakarta, 20 Januari 2010
Pembimbing


Drs. Djazim Rohmadi, MSi
NIP.1963012819940103 01 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/384/2010

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EVALUASI DESAIN INTERIOR RUANG BACA PERPUSTAKAAN MAN YOGYAKARTA III

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yustina Eriani
NIM : 06140051
Telah dimunaqasyahkan pada : 10 Februari 2010
Nilai Munaqasyah : A / B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Djafri Rohmadi, M.Si
NIP. 19630128 19940103 1 001

Penguji I

Nurdin Laugu, S.Ag., SS., MA
NIP. 19710601 200003 1 002

Penguji II

Drs. Budiyo, SIP
NIP. 19620410 199303 1 004

Yogyakarta, 8 Maret 2010

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab

DEKAN



Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 19520921 198403 1 001

Motto

"Inna mangal ngusri Yusro"

**Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
(QS. Al-Insyirah ayat 6)**

**Today is better than yesterday, tomorrow will be better than
today**

**Goodness is the only investment that never fails
(Henry David Thoreau)**

Succes isn't destination, but it is a Journey!

Halaman Persembahan

Karya ini Ku Persembahkan

Untuk Ibu & Bapak yang tercinta,
ya Allah ya tuhan kami,
semoga engkau berkenan mengampuniku dan kedua orang tuaku,
semoga engkau berkenan mengasihi mereka
yang telah mengasuh dan mendidiku sejak kecil.
Amien

Untuk Kakak-kakakku, & keponakan
yang selalu memberi warna dalam hidupku
Almamater tercinta Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tahap akhir studi di Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi dengan terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini jauh dari kesempurnaan sebagaimana pepatah bilang *“Tak ada gading yang tak retak”*, sehingga saran, kritik, dan tanggapan positif dari berbagai pihak masih penulis harapkan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini. Karya tulis ini tentunya tidak akan dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan apabila tanpa adanya bantuan, bimbingan, saran, dan kritik serta bantuan moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., MA. selaku Dekan Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs.Djazim Rohmadi, M.Si. yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Anis Masruri S.Ag, SIP, M.Si Selaku Penasehat Akademik penulis.
5. Bapak Nurdin Laugu, S.Ag.,SS.,MA dan Bapak Drs.Budiyono,SIP sebagai penguji

6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh staf Tata Usaha (TU) Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak kepala sekolah MAN Yogyakarta III Bapak Mulyadi,S.Pd.,M.A Ibu Rodatun Widayati,M.Pd selaku kepala perpustakaan MAN Yogyakarta III dan staf-staf Perpustakaan MAN Yogyakarta III Mbak Nuzul, Mbak Rita, Pak Eko dan Ibu Rini.
9. Ibu-Ibu dan Bapak-bapak pegawai UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bu Ir, Bu Khusnul, Bu Etik, Pak Warsun, Pak Hasyim, Pak Giyanto yang selalu ramah dan baik hati menemani penulis ketika magang.
- 10.Sahabat sahabatku yang selalu menemani dikala suka maupun duka, Oliv (Heny), Tere, Mbak iin, Lia, Febri, Ndrunk, Mbak Nana, Anis, temanku magang Wati, Reni, Mbak Wiji, Nur, Mbak Dina, & Bli Fathu. Teman-teman kursus, Anggie & Ressy.
- 11.Teman-teman Jurusan Perbandingan Agama 2005
- 12.Teman-teman Jurusan ilmu perpustakaan dan informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2004/2005/2006.
13. Teman-teman UKM Taekwondo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

ABSTRACT

THE INTERIOR DESIGN EVALUATION OF READING ROOM MAN YOGYAKARTA III LIBRARY

By : Yustina Eriani/06140051

This research entitled the interior design evaluation of reading room MAN Yogyakarta III library. Formulates : How is the interior design evaluation of reading room in the MAN Yogyakarta III library? The interior of reading room library is quietly needed because is physical layout can full fill the basic recassity of our activities and also influence our apperiance, feeling and personality. Besides, the interior design evaluation has purposes to fix the function, enrich the aesthetic values and raise the psychological aspects of interior room.

The main aims of this research are find out how is the interior design evaluation of reading room MAN Yogyakarta library, To achieve those aims, some instruments are used in this research in purpose to collect the data such as measuring, interview, observation and documentation. The method in used in this research is qualitative method. The objects of this reasech is the room interior it self include : the furnishing layout, the lighting, the painting, and the air circulation.

This research uses qualitative data analysis interaktif approach (model). Based on the analysis of Matew Be Milles and A. Michael Huberman, this approach uses three main step of data, data reduction, such as data display, conclution drawing and verivication.

The result of this research show that the furnishing layout, painting and the air circulation have been suitable with the recommended standart, while the lighting has not yet.

Key Words : Interior Design, Reading Room.

INTISARI

EVALUASI DESAIN INTERIOR RUANG BACA PERPUSTAKAAN MAN YOGYAKARTA III

Oleh : Yustina Eriani/06140051

Dalam penulisan skripsi yang berjudul Evaluasi Desain Interior Ruang Baca Perpustakaan MAN Yogyakarta III penulis merumuskan bagaimana desain interior ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III? penulis mempunyai alasan dalam penulisan skripsi ini, sangat diperlukan sekali sebuah desain interior didalam ruang perpustakaan karena tatanan fisik dapat memenuhi kebutuhan dasar kita beraktivitas, mempengaruhi penampilan, perasaan dan kepribadian kita. Selain itu evaluasi desain interior adalah untuk memperbaiki fungsi, memperkaya nilai estetika dan meningkatkan aspek psikologis dari ruang interior.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah ingin mengetahui seperti apakah desain interior perpustakaan MAN Yogyakarta III, untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan alat pengambilan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Obyek penelitian ini adalah interior ruangan meliputi tata letak perabotan, pencahayaan, pewarnaan, dan sirkulasi udara.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model interaktif berdasar analisis Mathew B.Miles dan A. Michael Huberman, menggunakan tiga langkah pokok reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tata letak perabotan, pewarnaan dan sirkulasi udara sudah sesuai dengan standar, sedangkan pencahayaan kurang sesuai dengan standar.

Kata kunci : Desain Interior, Ruang Baca

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
INTISARI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan manfaat penulisan.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.6 Sistematika Pembahasan	6
BAB I TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Menurut Sulisty-Basuki (1991:03) Perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca. Sedangkan menurut Undang-undang perpustakaan no 43 tahun 2007 adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Berbagai hasil penelitian mengatakan ruang atau gedung perpustakaan hanya mempunyai prosentase terkecil sebagai salah satu aspek yang penting dalam perpustakaan yaitu 5% untuk fasilitas, kelengkapan dan gedung atau ruang, 20% untuk koleksi-koleksi bahan pustaka, kemudian 75% yaitu berbagai kegiatan dan program dari kegiatan perpustakaan yang bersangkutan. Meskipun kondisi gedung atau ruangan memberikan kontribusi 5% terhadap keberhasilan layanan perpustakaan, faktor ini tetap harus menjadi perhatian bagi pengelola perpustakaan, agar layanan yang diberikan dapat berhasil secara optimal (Darmono, 2001:192-193)

Ruangan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang turut memperlancar pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan perpustakaan. Tanpa ada ruangan tidak akan dapat menjalankan perpustakaan dengan berhasil. Dipandang

dari segi administrasi dan organisasi, maka ruangan selalu menjadi faktor yang menentukan. Demikian juga dengan perpustakaan sebagai suatu organisasi. Sekecil apapun kondisi perpustakaan tetap diperlukan suatu ruangan yang memadai (Yusuf, 2007:95).

Begitu juga dengan luas gedung atau ruang perpustakaan sekolah tergantung pada jumlah murid pada suatu sekolah. Semakin banyak jumlah murid semakin luas pula gedung atau ruang yang harus disiapkan untuk penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Suatu hal yang perlu diingat bahwa dalam mendirikan gedung perpustakaan sekolah harus mempertimbangkan dengan cermat tentang lokasi (Bafadal, 2006:151).

Menurut Purwati, disampaikan pada diklat pengelola perpustakaan MTs. DEPAG Provinsi Jawa Timur Surabaya, 1 sampai dengan 10 November 2006, desain ruang atau bentuk ruang yang paling efektif adalah bentuk bujur sangkar, karena paling mudah dan fleksibel dalam pengaturan perabot apalagi bila rak buku yang dimiliki banyak dan lalu lintas yang ramai. Bentuk ruang bujur sangkar ini juga paling baik dan mudah dalam pengaturan pencahayaan atau penerangan. Apalagi untuk ruang baca, ruang baca adalah bagian dari ruang perpustakaan, ruang baca juga merupakan salah satu layanan yang sangat diperlukan oleh pembaca, untuk itu sangat dibutuhkan ruang yang kondusif untuk membaca, agar pembaca mendapatkan kenyamanan dan tentu saja mendapatkan pelayanan yang baik dari perpustakaan, selain itu juga dapat menimbulkan interaksi yang baik antara pustakawan dan pemakai.

Unsur desain interior yang spesifik diantaranya adalah: cahaya (*light*), suara (*sound*), gerak (*motion*), aroma, Warna (*Colour*), suhu dan lain-lain. Unsur desain spesifik tersebut perlu dievaluasi karena unsur-unsur tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil penciptaan atmosfer ruang. Cahaya, Suhu dan suara memegang peranan penting dalam mewujudkan atmosfer ruang dalam. Pencahayaan yang baik dan sesuai dengan karakter ruang yang direncanakan akan dapat memaksimalkan aktivitas dan produktivitas yang dilakukan dalam ruang tersebut (Kusumarini,2005:35). Begitu juga dengan warna, Aspek warna mempunyai peran yang penting dalam desain interior seperti dikatakan Pile, dalam Fitri Handayani (2005:20) bahwa semua aspek-aspek desain interior, salah satunya warna merupakan salah satu aspek yang terpenting. Lebih lanjut dijelaskan bahwa keberhasilan sebuah interior antara lain ditentukan oleh bagaimana memasukkan unsur warna sehingga dapat menciptakan kesan kuat dan menyenangkan (Mayangsari,2004:28), sehingga didalam sebuah perpustakaan itu tercipta suasana yang mendukung pemakai untuk melakukan aktivitas di dalamnya.

Menurut Lasa (2005:131) Perabot perpustakaan adalah sejumlah alat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan perpustakaan yang tidak habis dipakai, seperti kursi, rak meja atau bangku dan lainnya, maka oleh sebab itu, kita perlu mengatur tata letak fasilitas-fasilitas itu didalam ruang perpustakaan dengan sebaik mungkin dan sesuai standar atau teori, sehingga dapat menjaga kenyamanan dan keselamatan bagi pemakai. Oleh karena itu sangat diperlukan sekali sebuah desain interior didalam ruang perpustakaan karena tatanan fisik dapat memenuhi kebutuhan dasar kita beraktivitas,mempengaruhi penampilan,

perasaan dan kepribadian kita. Selain itu evaluasi desain interior adalah untuk memperbaiki fungsi, memperkaya nilai estetika dan meningkatkan aspek psikologis dari ruang interior.

Sebagai perpustakaan sekolah, perpustakaan MAN Yogyakarta III selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. pemustaka yang dimaksud adalah para siswa, guru, petugas dan pengunjung dari luar MAN Yogyakarta III. Karena perpustakaan sekolah adalah penunjang bagi kegiatan-kegiatan pembelajaran terutama siswa MAN Yogyakarta III, berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 Juni 2009, menurut wawancara penulis dengan kepala perpustakaan MAN Yogyakarta III yaitu Ibu Rodatun Widayati, M.Pd. Gedung perpustakaan MAN Yogyakarta III, dibangun pada gedung yang dahulu merupakan kelas yang tak terpakai dan terletak di pojok atau di sudut sekolah. Sementara menurut Darmono, Perpustakaan sekolah idealnya berada di tengah bangunan lain dan mudah dijangkau oleh kelas-kelas yang ada di lingkungan sekolah tersebut (Darmono, 2001:198). Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukakan, ventilasi yang ada di perpustakaan MAN Yogyakarta III hanya terdapat pada bagian samping ruangan saja, sehingga pencahayaan yang diterima ruang baca tidak merata, hal itu akan menjadi suatu permasalahan bagi kegiatan di perpustakaan, walaupun dari pengamatan penulis, perpustakaan MAN Yogyakarta III sudah cukup menarik secara fisik untuk ukuran perpustakaan sekolah., karena dengan bermacam-macam warna yang diaplikasikan dalam interiornya.

Dengan berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang Evaluasi Desain Interior Ruang Baca perpustakaan MAN Yogyakarta III.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan penulis adalah sebagai berikut:

1 Bagaimanakah desain interior ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui seperti apakah desain interior perpustakaan MAN Yogyakarta III.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Memberikan masukan kepada pengelola perpustakaan MAN yogyakarta III untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan perpustakaan melalui desain Interior perpustakaan.

1.4.2 Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi bahwa desain interior perpustakaan sangat berperan penting dan berpengaruh terhadap pemustaka.

1.4.3 Sebagai masukan untuk pembangunan perpustakaan terutama perpustakaan sekolah, agar memperhatikan tentang desain interior ruangan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Melihat sangat banyaknya objek yang berhubungan dengan tema yang dipilih, maka perlu ditentukan batasan penelitian. Batasan penelitian ini adalah Desain Interior perpustakaan MAN Yogyakarta III, yang difokuskan pada ruang baca. Dalam hal ini tata letak perabotan, pencahayaan, warna dan sirkulasi udara.

1.6 Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan pustaka dan landasan teori

Dalam bab kedua tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang digunakan sebagai dasar di dalam melihat perpustakaan meliputi : evaluasi, desain interior, unsur-unsur desain, ruang, tata letak ruang baca, pencahayaan, warna, dan sirkulasi udara.

Bab III Metode penelitian

Dalam bab ini penulis menyajikan metode penelitian yang berisi batasan tentang jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi, sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data dan uji keabsahan.

Bab IV Pembahasan dan hasil penelitian

Dalam bab ke empat terdiri dari dua bagian pertama berisi tentang deskripsi obyek yang diteliti yaitu perpustakaan MAN Yogyakarta III. Kedua, hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini akan disajikan beberapa simpulan dari hasil penelitian dan saran untuk perpustakaan MAN Yogyakarta III dalam rangka meningkatkan kualitas ruang perpustakaan bagi pengguna terutama siswa.

BAB V

PENUTUP

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Desain Interior Tata letak perabot, pewarnaan, sirkulasi udara memenuhi standar, sedangkan Pencahayaan perpustakaan MAN Yogyakarta III menggunakan pencahayaan alami dan buatan. bukaan jendela yang ada di ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III hanya terdapat disalah satu sisi dinding ruangan. Dari hasil pengukuran menggunakan luxmeter atau lightmeter didapatkan hasil 271 Lx, hal ini sangat kurang sesuai dengan standar yang telah ditentukan dalam teori yang telah dijelaskan dalam landasan teori yaitu untuk kegiatan membaca diperlukan kurang lebih 500 sampai 700 Lx. Jadi, pencahayaan di ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III kurang memenuhi standar.

5.2 Saran

Dari evaluasi desain interior perpustakaan ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III diatas diketahui bahwa ada beberapa hal yang harus dibenahi di antaranya yaitu :

Pencahayaan di perpustakaan MAN Yogyakarta III perlu diperbaharui dengan mengganti beberapa lampu yang mati, memberi filter lampu agar pancaran fokus pada bidang-bidang tertentu, memberikan gerai atau tirai yang dapat diatur kebutuhan pencahayaannya. Selain itu

diperlukan bukaan atau jendela tidak hanya disatu sisi saja akan tetapi dari berbagai arah, minimal dua arah agar pencahayaan merata.



Daftar Pustaka

Archive for the Warna, Tipografi & Unsur Desain Category Warna, Tipografi & Unsur Desain @22Jan200703:28 <http://dosen.palcomtech.ac.id/syabhana/tiuh>.

Arikunto, Suharsimi.1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

-----2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta : Gema Media

-----1991. *prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

-----1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin.2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Ching, Francis D.K.1996. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta : Erlangga.

-----2000. *Arsitektur Bentuk, Ruang Dan Tataan*. Jakarta :
Erlangga.

Bafadal, Ibrahim. 2006. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi
Aksara.

BSN. SNI 03-2396-2001. *Perancangan Sistem Pencahayaan Alami Pada
Bangunan Gedung*.

Bungin, M. Burhan.2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Buchard, John E.1994. *Palnning University Library Bilding*. New Jersey :
Pricenton University Press.

Dardiri, Taufiq Ahmad. 2001. *Pedoman Pengelolaan Perpustakaan
Madsah*.Yogyakarta : Forum Kajian Budaya dan Agama dan Basic
Education Project Departemen Agama RI.

Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo

Doyle, Michaele.2003. *Teknik Pembuatan Gambar Berwarna*. Jakarta : Erlangga.

Handayani, Fitri. 2007. *Persepsi Pengguna Terhadap Desain Interior Di Perpustakaan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Yogyakarta: Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.

<http://one.indoskripsi.com/judul skripsi/teknikelektro/evaluasi perencanaan-instalasi-penerangan-di-gedung-laboratorium-dan-la>. 03 April 2009. Pukul 14.41 WIB

<http://tf.lib.itb.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptitbtf-gdl-s1-2006-jatiwulars-1361> 31 Maret 2009. Pukul 12.18 WIB

<http://www.ifla.org/VII/s11/pubs/school-guidelines.htm>

<http://www.kapanlagi.com/a/pencahayaan-salah-perburuk-pengelihatan.html> 08 April 2009. pukul 12.09 WIB

<http://www.kapanlagi.com/a/pencahayaan-salah-perburuk-pengelihatan.html> Tgl 08 April 2009 Pukul.12.09 WIB

<http://www.pu.go.id/balitbang/sni/pdf/SNI%2003-2396-2001.pdf>. 06 April 2009. Pukul 15.04 WIB

Kusumarini, Yusita. 2005. *Dasar Desain Dalam Pembelajaran Dasar Desain Interior*. Jurnal Vol 3. No.1.

<http://www4.indowebster.com/cd13e36f970ee5193ab573e20c79b523.pdf>. tgl 23 maret 2009 jam 13.10

<http://www.docstoc.com/dolsindownload doc.asp x2 doc id=14297158>. Tgl 5 januari jam 2010 17.30

<http://library.usu.ac.id/download/fs/perpus-zurni2.pdf> tgl 15 januari 2010

Heinz Frick, Antonius Ardianto, AMS Darmawan, 2008. *Ilmu Fisika Bangunan Pengantar Pemahaman Cahaya, Kalor, Kelembapan, Iklim, Gempa bumi, Bunyi, dan Kebakaran*. Yogyakarta: Kanisius.

Lasa Hs. 2005. *Manajemen perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media

Lasa Hs. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Library, <http://digilib.its.ac.id/detil.php?id=3092&q=evaluasi%20pencahayaan%20perpustakaan>. 04 Maret 2009 Jam 11.47 WIB

- Moleong, Lexy J.1990.*Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mangunwijaya, Y.B.1994. *Pengantar Fisika Bangunan*, Jakarta : Djambatan.
- Martoatmojo, Karmidi.1999.*Pelayanan Bahan Pustaka*.Jakarta: Universitas terbuka.
- Mayangsari, Sriti. 2004. *Peran Warna Interior Terhadap Perkembangan dan pendidikan Anank di Taman Kanak-kanak*. Jurnal Vol 2. No.1.
- Http//puslit petra.ac.id/journals/interior. Tgl 23 maret 09 Jam 13.10 WIB
- Narbuko, Cholid.1999.*Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta di Harapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-langkah yang benar*.Jakarta: Bina Aksara.
- Nasution,S. *Metode Research:Penelitian Ilmiah*.1996.Jakarta.Bumi Aksara
- Nazir, Moh.1988.*Metode Penelitian*.Yogyakarta.Ghalia Indonesia.
- Nurmianto, Eko. 2008. *Ergonomi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: Guna Widya
- Pencapaian,[http://www.energyefficiencyasia.org/docs/ee_modules/indo/Chapter%20%20Lighting%20\(Bahasa%20Indonesia\).pdf](http://www.energyefficiencyasia.org/docs/ee_modules/indo/Chapter%20%20Lighting%20(Bahasa%20Indonesia).pdf). 08 Maret 2009. 09.12 WIB
- Perpustakaan Nasional.2006.*Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*: Jakarta
- Sri Purwati. 2007. *Tata Ruang, Peralatan dan Perlengkapan Perpustakaan*. Surabaya : Mimbar Pustaka Jatim No 01/Th1/januari.
- Sarwono, Sarlito W.1992.*Psikolog Lingkungan*.Jakarta: Gramedia
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suryabrata,Sumadi.1983. *Metodologi Penelitian*.Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono.2006.*Metode Penelitian Pendidikan (pendidikan kualitatif, kuantitatif dan R&D)*.Bandung: Alfabeta.

-----,2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suma'mur. 1994. *Higine Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : CV. Haji Masagung

Undang-undang perpustakaan no 43 tahun 2007

Wignjosebroto, Sritomo. 1995. *Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu*. Jakarta : Guna Widya

Wirartha, Made.2006. *Pedoman Penelitian, Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Andi Offset.

Yusuf, Pawit M. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Kecana.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hasil Interview, Selasa 27 Oktober 2009 Pukul 11.30 WIB di Perpustakaan MAN Yogyakarta III.

Informan 1: RUA Zaenal Fanani Sm.,Hk (Konsultan Perpustakaan MAN Yogyakarta III).

1. Sebagai salah seorang yang berperan dalam perencanaan gedung perpustakaan khususnya ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III, menurut anda apakah penting sebuah tata letak perabot ruang baca dan pencatatan perabotan yang dimiliki? Alasannya? *Tentu saja sangat penting sekali dalam hal ini, kami sangat memperhatikan kebutuhan pemakai terutama kalangan muda yang memang harus menyesuaikan perabotan dan suasana perpustakaan sesuai dengan selera mereka.*
2. Dalam perencanaan sebuah ruang baca perpustakaan di perpustakaan MAN Yogyakarta III apakah menggunakan acuan atau pedoman? *Ya...dalam perancangan ruangan kami tidak mengacu pada peraturan-peraturan yang tak membolehkan ruangan dibuat menjadi bermacam-macam warna. Kami tidak lagi menggunakan warna yang monoton seperti warna meja yang identik dengan warna coklat, kemudian dinding berwarna putih sehingga terlihat seperti puskesmas yang sangat tidak menarik dan kuno. kami berusaha memberikan aksen yang cukup unik dalam penataan ruang seperti warna dinding yang bermacam-macam warnanya di dalam tiap-tiap sisi. Misalnya sebelah timur berwarna hijau muda, sebelah barat nila, selatan kuning dan utara merah jambu. Dalam menentukan warna kami meminta*

kesepakatan beberapa orang diluar seperti bapak ibu guru kepala sekolah dan para siswa dengan memberikan angket untuk menentukan warna-warni yang ada di dalam perpustakaan. Selain itu kami juga minta pendapat dari orang-orang yang berkompeten.

3. Menurut anda apakah pada saat ini ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III sudah sesuai atau sudah memenuhi kebutuhan pengguna (siswa) dalam pemanfaatan ruang baca untuk membaca di ruang perpustakaan? *Ya, untuk saat ini dapat dikatakan cukup akan tetapi, kita tetap saja akan haus dengan kreativitas yang arahnya akan tetap membangun sebuah perpustakaan yang nyaman mungkin dan seunik mungkin untuk daya tarik para user atau pengguna*
4. Bagaimanakah tentang rencana pengembangan ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III? *Apakah ada rencana untuk pengembangan lagi luas ruangan? Kami insyaAllah tidak lama lagi akan memperluas ruangan kira-kira kearah utara 1 meter kemudian kearah selatan akan ditambah silence room, i-room.*
5. Menurut pendapat anda, bagaimana tentang penerangan di ruang baca di Perpustakaan MAN Yogyakarta III apakah sudah sesuai kebutuhan yang ada? *Untuk penerangan saya pikir sudah cukup, jendela memang hanya terdapat disisi samping saja, kami sengaja memang menutup beberapa bagian jendela dengan beberapa hiasan dinding agar tidak terlalu silau. Dengan masalah lampu mati, memang dibutuhkan penggantian lampu.*

6. Apa harapan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan perancangan desain interior di perpustakaan MAN Yogyakarta III khususnya di ruang baca? *Harapannya kami ingin perpustakaan MAN Yogyakarta III tatap memberikan yang terbaik dan selalu meningkatkan kualitas tata letak ruang atau desain interior.*

Telah Diperiksa oleh Informan

Hasil Interview, Selasa 27 Oktober 2009 pukul 14.00 WIB di Perpustakaan MAN Yogyakarta III.

Informan 2 : Rodatun Widayati, M.Pd (Kepala Perpustakaan MAN

Yogyakarta III)

1. Sebagai Seorang kepala perpustakaan MAN Yogyakarta III, apakah anda menganggap penting sebuah tata letak perabot ruang baca dan pencatatan perabot yang dimiliki? Apa alasan anda mengenai hal itu? dan apakah perpustakaan MAN Yogyakarta III sudah menerapkannya? *Ya.. menurut saya penataan perabot ruang baca disebuah perpustakaan, tentu sangatlah penting, karena ketika perpustakaan di desain tidak memperhatikan estetika, aspek ergonomis, dan alur pergerakan user atau pengguna maka tidak akan tercipta perpustakaan yang optimal dalam segi pemanfaatannya, baik secara psikologis dan fisik, karena daya tarik sebuah perpustakaan tidak hanya terletak pada segi pelayanan, koleksi akan tetapi aspek interior juga sangat berpengaruh terhadap user, Terutama bagi kalangan muda setingkat anak sekolah, walaupun memang ada juga anak atau siswa yang mengabaikan hal ini. Sejauh ini perpustakaan MAN Yogyakarta III saya rasa sudah cukup memberikan peran tersendiri bagi user atau siswa karena dalam penataan perabotan sudah mulai mengikuti beberapa panduan atau aturan yang telah ditentukan. Dan saat ini kami juga masih berusaha meningkatkan perhatian*

terhadap desain atau tata letak perabot didalam ruangan terutama ruang baca, agar ruangan terlihat lebih menarik.

2. Tentang ketersediaan ruang, menurut anda apakah ruang baca perpustakaan MAN III Yogyakarta dirasakan sudah memadai dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (siswa)? *Sejauh ini, untuk ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III memang saya rasa belum mencukupi, karena daya tampung ruang baca kurang lebih hanya satu atau dua kelas saja, sehingga penggunaan efektifnya memang masih bergiliran. Sebenarnya kami juga ingin sekali dan tetap punya keinginan dan impian-impian untuk mewujudkan ruangan yang benar-benar optimal.*
3. Apakah ada rencana kedepan untuk mengembangkan atau memperluas ruang baca? *Untuk pengembangan ruangan memang kami sedang merencanakan perluasan yang mana sebelah utara akan dilebarkan kurang lebih satu meter, kemudian kearah selatan yang nantinya akan memanfaatkan koridor itu menjadi ruangan yang rencananya untuk silence room, dimana anak-anak yang membutuhkan konsentrasi, dapat berada di ruangan itu.*
4. Setelah saya amati, meja-meja di ruang baca Perpustakaan MAN Yogyakarta III rata-rata sengaja di buat meja-meja diskusi, apakah ada tujuan-tujuan tertentu dalam penentuan tata letak perabotan terutama meja dan kursi? *Ya, memang di dalam peletakan meja dan kursi sengaja di tata sedemikian rupa karena memang untuk saat ini proses pemanfaatan perpustakaan, memang dikonsentrasikan untuk pembelajaran diskusi sehingga para siswa di harapkan*

dapat belajar lebih aktif dalam berbicara dan bekerja sama dengan yang lain. Jadi tidaklah individual lagi seperti waktu ruangan ini masih terdapat meja-meja individu.

5. Apakah dengan kondisi model jendela dan lampu yang seperti itu penerangan untuk membaca di ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III sudah dirasakan nyaman dan maximal? *Memang untuk pencahayaan saya lihat juga kurang maksimal dengan adanya beberapa lampu yang tidak menyala, kemudian pencahayaan yang tidak merata, ya, memang ada beberapa kendala untuk mengatasi hal ini salah satunya karena jarak eternit dengan lantai di atasnya sangat sempit sekali sehingga mempersulit seseorang masuk ke atas untuk mengganti lampu yang lebih standar. Sebetulnya kami juga tahu ada lampu khusus yang memang diperuntukan membaca yang sifatnya dapat memberikan cahaya secara fokus terhadap bidang-bidang tertentu. Akan tetapi kami berharap untuk ke depannya dapat merealisasikan keinginan itu.*
6. Dan menurut anda untuk warna dinding, langit-langit dan lantai sudah membuat suasana ruang baca menjadi sejuk dan nyaman? Mengapa di pilih warna demikian? *Untuk penentuan warna dari dinding, langit-langit dan perabotan, kami meminta kasepakatan dengan kepala sekolah, siswa dan beberapa orang yang cukup berkompeten dalam hal ini untuk memperoleh keputusan penentuan desian warna- warna di dalam ruang baca ini. Salah satunya kami minta pendapat dari orang institute seni, kemudian beberapa tokoh, seperti pak Fauzil Adhim dan pak Lasa HS, yang mana beliau ini selain*

seorang penulis tetapi juga sebagai pengamat, pengembang dan konsultan dalam bidang perpustakaan, sehingga kami mempercayakan beliau untuk memberikan masukan terutama tentang desain interior ruang baca ini.

7. Menggunakan sistem sirkulasi udara seperti apa ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III? Alami atau buatan? Mengapa demikian? *Untuk sirkulasi udara memang perpustakaan MAN Yogyakarta III menggunakan sirkulasi buatan karena waktu itu memang permintaan dari kepala sekolah, dan alasannya memang ruang yang ber AC ini menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi user atau siswa MAN Yogyakarta III, sehingga dapat memberikan daya tarik tersendiri.*
8. Apa harapan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan perancangan desain interior di perpustakaan MAN Yogyakarta III khususnya di ruang baca? *Harapan dan tujuan dalam penerapan perancangan desain interior ingin mewujudkan impian-impian peningkatan mutu perpustakaan terutama perpustakaan sekolah dan menciptakan kondisi perpustakaan yang ideal, dapat memberikan pelayanan yang baik dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan sebuah perpustakaan.*

Telah Diperiksa oleh Informan

Hasil Interview, Jum'at 23 Oktober 2009 Pukul 11.30 WIB di Perpustakaan MAN Yogyakarta III.

Informan 3 : Rita Susanti, A.Md (Staf Perpustakaan MAN Yogyakarta III)

1. Bagaimana menurut anda tentang letak ruang perpustakaan MAN III Yogyakarta? *Menurut saya letaknya sudah sangat strategis karena berada di bagian depan sekolah dan cukup dekat dengan ruang-ruang kelas, ruang kepala sekolah dan guru. Selain itu dekat dengan akses pintu masuk sekolah, sehingga cukup memudahkan pemustaka untuk menjangkaunya.*
2. Mengapa penataan ruang antara ruang baca, koleksi dan sirkulasi dijadikan satu? *Ya, karena alasan yang pertama berhubungan dengan masalah luas ruangan yang minimalis, sehingga mau tidak mau harus dijadikan satu dan menurut saya tata letak ruang baca yang sesuai diterapkan disini adalah tata baur, yang sangat sesuai diterapkan di perpustakaan sekolah.*
3. Sebagai seorang staf perpustakaan MAN Yogyakarta III, menurut anda apakah tata letak perabot ruang baca itu perlu diperhatikan? Berikan alasannya, dan setelah saya amati bentuk meja kursi lebih cenderung terdapat banyak meja kelompok, menurut anda tata letak meja kursi baca di ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III sudah memenuhi kebutuhan pengguna? *Alasannya, Jelas penting dan perlu diperhatikan karena apa, karena kenyamanan user dan pemustaka, selanjutnya untuk memenuhi kebutuhan juga, jadi kalau perabotan disusun sembarangan artinya tidak*

melihat situasi dan kondisi ruangan, kondisi user atau pengguna yang di sini notabene-nya paling banyak adalah siswa sekolah umumnya berumur 15-17 tahun-an.mungkin nanti perabotannya kita sesuaikan, jadi tidak mungkin kan, perabot usia sekolah perabotannya ukuran anak TK, jadi memang segala perabot atau sarana prasarana yang kita sediakan tentunya juga memperhatikan usia dan kondisi ruangan. Alsannya adalah untuk kenyamanan dan kebutuhan pengguna. Jadi kalau mengingat sejarah atau history dengan perabot yang ada di dalamnya kalau dulu banyak studi carrel, kemudian untuk meja kelompok, meja terbuka dahulu hanya memiliki 2 buah saja, tapi untuk saat ini kita desain semuanya disesuaikan memang lebih untuk diskusi. Meja kelompok atau meja terbuka ini sebenarnya tujuan utamanya untuk mendukung siswa agar dapat belajar diskusi siswa dan agar tidak dibatasi oleh sekat-sekat mebeler, karena memang model belajar saat ini yang di kembangkan madrasah adalah model belajar diskusi, sehingga siswa di harapkan dapat lebih aktif entah di dalam kelas dan di luar kelas. Ya sebenarnya memang ada positif dan negatifnya ketika meja ditata dengan meja baca terbuka akan tetapi karena alasan efisiensi tempat dan kebutuhan siswa atau pengguna maka ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III bukanlah perpustakaan yang sifatnya silence. tapi memang digunakan untuk diskusi.

4. Menurut anda apakah penting pemilihan jenis dan spesifikasi perabot ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III? Jadi memang seperti yang sudah

disampaikan, untuk pemilihan model perabot atau mebel itu menyesuaikan selera anak muda, anak-anak SMU itu seperti apa. Seperti rak majalah sebenarnya rak majalah banyak mempunyai bentuk yang beraneka ragam, akan tetapi kita memilih yang lues saja. Seperti meja dan kursi memang dulu bentuknya masih yang standar sekolah, bentuk persegi dan berwarna kayu polos. Saat ini kita ingin mendesain meja & kursi lebih fleksibel, kenapa ada yang berbentuk bundar, persegi enam, lonjong, dan modifikasi, sehingga tampilan terlihat bagus dan sesuai dengan ruangan. perabotan ada beberapa yang berdasar dari kayu jati dan kayu-kayu yang cukup mempunyai daya tahan cukup lama, hal ini akan sangat membantu agar tidak sering mengganti perabotan Jadi setiap periode tertentu tata letak ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III selalu di perbaharui sehingga terlihat fresh dan tak membosankan. Untuk perubahan bentuk perabotan atau penggantian meja dan kursi, kayaknya belum ada rencana. Karena untuk perubahan itu memerlukan prosedur panjang dan tidak mudah, tidak segampang yang kita bayangkan. akan tetapi untuk penambahan mungkin ada seperti penambahan rak meja, meja, almari dan lain-lain. Akan tetapi kembali lagi menyesuaikan ruangan.

5. Apakah menurut anda ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III perlu diperluas? Untuk perluasan, saat ini sedang dalam tahap perencanaan saat ini bersama konsultan perpustakaan pak fanani, kepala perpustakaan ibu Wied dan pak aziz kita akan menggarap proyek besar untuk jangka panjang,

untuk ruang perpustakaan akan diperlebar ke arah utara yang akan dibuat E-room (elektronik room), kemudian untuk yang selatan gedung akan dibuat silence room, ya...mungkin diperkirakan tahun 2010 telah selesai. Sebenarnya ruang perpustakaan MAN Yogyakarta III ini pada awalnya memang bukan di peruntukan untuk ruang perpustakaan, tapi mulanya adalah sebuah ruang kelas yang dipakai menjadi perpustakaan, karena dahulu ruang perpustakaannya ada di belakang.

6. Bagaimana pendapat anda tentang pencahayaan yang ada di ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III? Jadi memang untuk pencahayaan saya rasa juga sangat kurang. Pencahayaan alami yang hanya berasal dari sisi samping gedung saja, membuat pencahayaan tidak merata, akan tetapi kami mengantisipasi hal ini dengan pencahayaan buatan yaitu dengan lampu TL yang memang harus selalu hidup disiang hari. Apabila di matikan memang pencahayaan sangat minim sekali apalagi dalam keadaan langit mendung.
7. Bagaimanakah pendapat anda tentang sirkulasi udara di perpustakaan MAN Yogyakarta III? Ruang baca disini memang menggunakan sirkulasi buatan, kenapa tidak menggunakan sirkulasi udara alami karena pasti malah akan terlalu panas melihat ruangan kita dekat dengan halaman depan atau lapangan yang pastinya banyak debu yang akan masuk, sehingga hal ini juga akan berpengaruh terhadap koleksi. Selain itu kita menggunakan AC karena mempunyai daya tarik tersendiri bagi siswa untuk berkunjung di perpustakaan. Biasanya siswa ke perpustakaan sekalian mau ngadem. Untuk

besar suhu AC yang biasanya digunakan adalah 20 derajat Celcius, yang AC tersebut mempunyai kapasitas 1 PK.

8. Apa harapan yang ingin dicapai dalam penerapan perancangan desain interior di perpustakaan MAN Yogyakarta III khususnya di ruang baca? *Harapannya perpustakaan MAN Yogyakarta III ini terus dapat melayani user terutama para siswa dengan baik dengan memperhatikan desain interior ruangan agar tercipta suasana nyaman sehingga kegiatan belajar dan membaca di perpustakaan MAN Yogyakarta III dapat berjalan dengan lancar.*

Telah Diperiksa oleh Informan

Hasil Interview, Jum'at 23 Oktober 2009 Pukul 12.30 WIB di Perpustakaan MAN Yogyakarta III.

Informan 5 : Eki (seorang siswi MAN Yogyakarta III)

1. Sebagai seorang siswa MAN Yogyakarta III pasti anda akan selalu menggunakan fasilitas ruang baca didalam perpustakaan untuk kegiatan membaca. Apakah menurut anda ruang perpustakaan mayoga sudah terasa nyaman dan menyenangkan? *Menurut saya sudah sangat nyaman, penataan buku yang baik, koleksi yang cukup lengkap dan bervariasi.*
2. Bagaimana menurut anda tentang tata letak perabotan yang ada di ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III? terutama tentang tata letak dan bentuk meja kursi? *Dalam penataan perabot seperti meja dan kursi juga sangat aplikatif. Selalu update dan kebetulan dalam hal ini anggota MBL (Mayoga Book Lover) juga mempunyai hak untuk mengatur atau mengotak atik tata letak perabotan terutama meja dan kursi.*
3. Bagaimana menurut anda tentang luas ruang baca? apakah cukup sedemikian atau perlu diperluas? Alasannya. *Kalau untuk luas ruangan memang kurang, karena siswa MAN Yogyakarta III tidak hanya satu atau dua kelas saja.terutama bagi yang menginginkan ketenangan tidak dapat konsentrasi karena ruang baca di sini sifatnya berkelompok.*
4. Menurut pendapat anda apabila anda membaca di ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III merasa kurang terang atau sudah cukup? *Untuk saat ini*

penerangan cukup dikatakan lumayan, tapi kayaknya memang butuh pembaharuan karena banyak lampu yang tak berfungsi. Sehingga pencahayaan jadi tidak merata.

5. Bagaimana dengan warna dinding yang ada di perpustakaan? Apa perlu diganti atau sudah demikian saja? Alasannya? *Untuk masalah warna dalam ruangan sudah cukup baik karena yang saya tahu dalam menentukan warna dinding, warna perabotan dan segala macam yang ada di ruang baca perpustakaan itu menggunakan sebuah pedoman, misalnya warna kuning menunjukan keceriaan, warna biru menunjukan ketenangan dan lain sebagainya.*
6. Kemudian untuk sirkulasi udara apakah anda merasa nyaman apabila AC tidak dihidupkan? *Ya, karena ruang baca perpustakaan MAN Yogyakarta III menggunakan sirkulasi udara buatan, maka apabila AC dimatikan pasti akan terasa sangat gerah. Jadi memang kenyamanan udara dalam ruang baca ini ya dengan menghidupkan AC (Air Conditioner).*
7. Apa harapan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan perancangan desain interior di perpustakaan MAN Yogyakarta III khususnya di ruang baca? *Harapan saya sebagai siswa MAN Yogyakarta III, perpustakaan MAN Yogyakarta III tetap dan terus meningkatkan kualitas pelayanan terutama dengan desain interior yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi para siswa dan menumbuhkan semangat dan minat baca siswa MAN Yogyakarta III.*

Telah Diperiksa oleh Informan

Lampiran A

(normatif)

Denah pengukuran intensitas penerangan pada penerangan setempat

1. Nama perusahaan :
2. Alamat :
..... :
3. Jenis perusahaan :
4. Jumlah tenaga kerja :
5. Unit kerja/ruang kerja :
6. Jenis lampu..... :
Pijar/Gas halogen/Germicidal/Fluorescent/Natrium/Infrared *)
7. Jenis penerangan :
8. Tanggal pengukuran :

Denah penerangan setempat

.

Meja Kerja 1

Meja Kerja 2

Meja Kerja 3

Meja Kerja 4

Meja Kerja 5

Meja Kerja 6

Lampiran B

(normatif)

Denah pengukuran intensitas penerangan pada penerangan umum

- 1. Nama perusahaan :
- 2. Alamat :
.....
- 3. Jenis perusahaan :
- 4. Jumlah tenaga kerja :
- 5. Unit kerja/ruang kerja :
- 6. Jenis lampu..... :
Pijar/Gas halogen/Germicidal/Fluorescent/Natrium/Infrared *)
- 7. Jenis penerangan :
- 8. Tanggal pengukuran :

Denah penerangan umum

(meter)

Lampiran C

(normatif)

Hasil pencatatan pengukuran intensitas penerangan setempat

Nama perusahaan :
Alamat :
..... :
Tanggal pengukuran..... :
Petugas :
Unit kerja :
Waktu pengukuran..... :

Ruang	Hasil (lux)			Rata-rata
	Pengukuran I	Pengukuran II	Pengukuran III	

Lampiran D

(normatif)

Hasil pencatatan pengukuran intensitas penerangan umum

Nama perusahaan

Alamat

.....

Tanggal pengukuran.....

Petugas

Unit Kerja

Waktu pengukuran.....

Ruang	Hasil (lux)			Rata-rata
	Pengukuran I	Pengukuran II	Pengukuran III	

Curriculum Vitae

Nama : Yustina Eriani
Nama Panggilan : Yustin
Tempat/ Tanggal Lahir : Sleman, 13 Agustus 1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Bangsa : Indonesia
Agama : Islam
Status Pernikahan : Belum menikah
Alamat Rumah : RT 03/04 Susukan II, Margokaton, Seyegan,
Sleman, Yogyakarta, 55561
No. Telepon : 085-868-660-835

PENDIDIKAN

- | | |
|---------------------------------------|------------|
| 1. TK Masyitoh Sultan Agung | Tahun 1992 |
| 2. SDN Susukan II | Tahun 1999 |
| 3. SLTPN 1 Seyegan | Tahun 2002 |
| 4. MAN III Yogyakarta | Tahun 2005 |
| 5. Sarjana Ilmu Perpustakaan UIN SUKA | Tahun 2010 |

PENGALAMAN BERORGANISASI

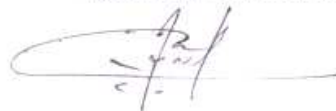
1. Anggota Pleton Inti SLTP N 1 Seyegan (2000-2001)
2. Anggota OSIS SLTP N 1 Seyegan (sie usaha&ekonomi) (2001-2002)
3. Anggota ALBA Post Ponpes Al-Barokah Karangwaru Yogyakarta.(2003-2004)
4. Bendahara II karang taruna GHASS II (2007-2008)
5. Sie Pendidikan&Informasi karang taruna GHASS II 2008-2009)
6. Devisi Keanggotaan Taekwondo UIN SUKA. (2006-2007)
7. Bendahara 1 Taekwondo UIN SUKA. (2007-2008)

PENGALAMAN BEKERJA

1. Apprenticeship (Magang) bagian pengolahan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga (Juni 2008 - Mei 2009).

Demikianlah Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Yogyakarta, 18 Maret 2010



Yustina Eriani, SIP